



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki kebutuhan pokok yang disebut dengan kebutuhan primer. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan akan makan (pangan), kebutuhan akan pakaian (sandang), dan kebutuhan akan tempat tinggal (papan). Pangan sangat erat hubungannya dengan bahan pokok yang mana sering disebut sembako (Sembilan bahan pokok), yaitu kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri dari bahan-bahan makanan dan minuman secara umum. Menurut keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 115/ mpp/kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998 anggota bahan pokok tersebut antara lain: beras dan sagu, jagung, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging (sapi dan ayam), Susu, gula pasir, garam yang mengandung yodium/iodium, minyak garam dan margarin, dan minyak tanah atau gas elpiji.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, juga mempengaruhi nilai permintaan tentang kebutuhan pokok masyarakat (sembako), sehingga mempengaruhi harga dari bahan pokok di pasaran dimana semakin hari semakin meroket sehingga menyebabkan harga bahan pokok atau sembako naik dan turun (fluktuatif). Fluktuasi harga bahan pokok yang tidak terkendali dapat menyebabkan kerugian bagi konsumen maupun produsen. Penetapan harga bahan pokok merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah.

Dalam membangun kesiapan dan mengantisipasi serta menanggulangi kerawanan pangan maka Pemerintah harus selalu memantau harga bahan pokok, karena seringkali terjadi ketidakstabilan harga di pasar. Pemerintah harus memiliki perencanaan kegiatan guna memastikan kondisi harga bahan pokok tetap stabil. Di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, hal ini dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Menjaga kestabilan dan pengawasan secara langsung mengenai harga bahan pokok (sembako) merupakan tugas dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.



Saat ini pengelolaan harga bahan pokok di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih dilakukan secara manual yaitu petugas lapangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan survei ke pasar dan mencatat harga bahan pokok kemudian data harga tersebut dicatat kembali dibuku laporan harga yang nantinya akan dilaporkan ke pemerintah pusat. Setelah itu data harga tersebut hanya tersimpan didalam buku dan tidak disebarakan kepada masyarakat sehingga penyebaran informasi harga bahan pokok tersebut tidak terjadi. Dikarenakan belum ada sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna mencari informasi harga bahan pokok dengan cepat.

Belum adanya sistem yang digunakan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam menentukan harga bahan pokok merupakan latar belakang penulis membuat sistem yang lebih baik. Saat ini Pembaharuan teknologi dan informasi menggiring perubahan pada pola hidup masyarakat. Hal ini menjadi penyebab utama munculnya tuntutan pada instansi atau lembaga tertentu agar dapat memberikan kinerja yang sempurna dan efisien dalam setiap proses dan pelayanan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Oleh karena itu untuk memecahkan masalah ini penulis menggunakan *Fuzzy Logic*. Salah satu metode *fuzzy* yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah metode Tsukamoto dalam menentukan harga bahan pokok. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Penentuan Harga Bahan Pokok dengan Menggunakan Metode *Fuzzy Logic* pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi yang dapat menentukan harga bahan pokok dengan menggunakan metode *Fuzzy Logic* pada Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan kerja praktek ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Data yang diolah hanya data-data yang berkaitan dengan data harga bahan pokok.
3. Sistem ini menggunakan metode *Fuzzy Logic* Tsukamoto sebagai metode pemecahan masalah dan metode RAD sebagai metode pengembangan sistem.
4. Sistem ini dibuat berbasis website.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan merancang Sistem Informasi Penentuan Harga Bahan Pokok dengan Menggunakan Metode *Fuzzy Logic* pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Sebagai suatu sistem yang dapat membantu pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam menentukan prediksi harga bahan pokok.



1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mempermudah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam memberikan informasi prediksi harga bahan pokok kepada masyarakat
- b. Mempermudah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam mengambil keputusan jika terjadi kenaikan harga bahan pokok.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan tugas akhir ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.